

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Sepsis merupakan suatu respon sistemik yang dilakukan oleh tubuh ketika menerima sebuah serangan infeksi yang kemudian bisa berlanjut menjadi sepsis berat maupun syok septik. Sepsis berat dan syok septik merupakan salah satu masalah kesehatan utama, menyerang jutaan orang di seluruh dunia setiap tahunnya, menyebabkan kematian satu dari empat orang di dunia, dengan peningkatan angka kejadian satu dari lima orang.

Sama seperti trauma multipel, infark miokard, ataupun stroke, kecepatan dan ketepatan pemberian terapi diharapkan dapat mencegah terjadinya komplikasi yang lebih berbahaya.

Studi epidemiologi memperlihatkan bahwa angka kejadian sepsis mencapai 75% dari seluruh pasien di ICU, dengan angka kematian yang diakibatkan oleh sepsis >200.000 jiwa pertahun. Hal ini tentu menjadi suatu hal yang tidak bisa diacuhkan begitu saja. Diperlukan ketepatan dalam melakukan tindakan dan diagnosis dini dari gejala yang muncul agar dapat menghindarkan penderita sepsis dari kematian.<sup>16</sup>

Dalam hal penanganan sepsis ini, biasanya pasien akan dimasukkan kedalam Ruang Rawat Intensif atau *Intensive Care Unit*

(ICU). Ini dilakukan dikarenakan pada penderita sepsis cenderung ditemukan adanya komplikasi menyeluruh pada sistem organ tubuh.<sup>1</sup>

Gagal Ginjal akut muncul pada 19% pasien dengan sepsis berat, 23% pada pasien dengan sepsis sedang dan 51% pada pasien dengan syok septik. Kombinasi antara kejadian GGA dengan sepsis mempunyai angka mortalitas sebesar 70%, dibandingkan dengan angka mortalitas sebesar 45% pada pasien dengan sepsis saja.<sup>3</sup>

Penelitian ini akan mengkaji korelasi angka kejadian sepsis dengan komplikasi GGA dan hubungannya dengan angka mortalitas di ICU RSUP dr Kariadi Semarang. Data diambil dari catatan medik pasien yang dirawat di ICU RSUP dr Kariadi.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Apakah ada perbedaan mortalitas antara pasien sepsis dan pasien sepsis dengan komplikasi Gagal Ginjal Akut

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mengetahui apakah pasien sepsis dengan komplikasi GGA mempunyai angka mortalitas yang lebih tinggi dibanding dengan yang tidak

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui mortalitas pasien sepsis dengan komplikasi GGA
2. Mengetahui mortalitas pasien sepsis tanpa komplikasi GGA
3. Membandingkan mortalitas pasien sepsis dengan komplikasi GGA dan pasien sepsis tanpa komplikasi GGA

#### **1.4 Manfaat penelitian**

- a. Hasil penelitian ini dapat memberikan angka kejadian dan mortalitas sepsis yang berkomplikasi menjadi GGA di RSUP Dr Kariadi Semarang
- b. Hasil penelitian ini dapat memberikan data sebagai bahan evaluasi penanganan kasus GGA di RSUP Dr Kariadi Semarang
- c. Digunakan sebagai landasan bagi penelitian selanjutnya

#### **1.5 Keaslian Penelitian**

Penelitian ini mengkaji tentang korelasi antara pasien GGA dan dihubungkan dengan angka mortalitas yang terjadi pada pasien sepsis di ICU RSUP . Belum ada penelitian yang mengkaji tentang hal tersebut, namun beberapa penelitian menggunakan variabel dan metode yang hampir sama dengan yang akan dilakukan. Akan digunakan kriteria AKIN sebagai acuan untuk klasifikasi angka

mortalitas pada pasien sepsis dengan komplikasi Gagal Ginjal Akut.

| no | Peneliti                             | Judul, Metode Penelitian,<br>Tahun                      | Hasil  |
|----|--------------------------------------|---|--|
| 1  | Robert w.<br>Schrier dan Wei<br>Wand | <i>Acute Renal Failure and Sepsis</i><br>Kohort<br>2004 | Gagal Ginjal Akut adalah komplikasi yang umum pada sepsis dan syok sepsis. Pasien yang menderita sepsis dengan komplikasi GGA angka mortalitasnya lebih tinggi dibandingkan dengan pasien yang menderita sepsis saja tanpa adanya GGA. |

|   |                     |  |  |
|---|---------------------|--|--|
| 2 | M. diaz Leon<br>dkk | <i>Severe sepsis as a cause of acute renal failure</i><br><br>Kohort<br><br>2006 | Mortalitas pada pasien Gagal Ginjal Akut dengan Sepsis Berat tetap tinggi. walaupun gejala ditemukan lebih awal dan terapi sudah mulai dilakukan sebelum terjadinya komplikasi yang lebih parah. Ditemukan bahwa kematian bukan saja dikarenakan gagal ginjal tetapi juga kegagalan fungsi organ lainnya. Tidak dilihat adanya Nekrosis Tubuler Akut, tetapi |
|---|---------------------|--|--|

|   |            |   |  |
|---|------------|---|--|
|   |            |   | ditemukan adanya kerusakan pada sistem vaskular pada 40 kasus yang diteliti.   |
| 3 | Surachtono | Gagal Ginjal Akut pada Sepsis Kohort 2010 | Gagal Ginjal Akut pada pasien sepsis yang dirawat di ruang intensif mempunyai angka kematian lebih tinggi, perawatan lebih lama dan biaya besar terutama bisa disertai gagal multi organ. Beberapa faktor risiko baik kronik maupun akut dapat mempertinggi angka kematian |